

Pengaruh Struktur Kepemilikan pada Profitabilitas Perusahaan Asuransi di Indonesia

Novi Susyani

Program Studi Manajemen, Universitas Jenderal Achmad Yani, 40531, Indonesia
novi.susyani855@lecture.unjani.ac.id

Marlina

Program Studi Akuntansi, Universitas Jenderal Achmad Yani, 40531, Indonesia
mar.lina@lecture.unjani.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of ownership structure on the profitability of insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Ownership structure variables consist of public ownership, foreign ownership, managerial ownership, family ownership and institutional ownership. The profitability variable is measured by using return on assets (ROA). The control variables used in this study are firm size and leverage. This study takes a sample of 68 insurance companies listed on the IDX between 2015 and 2019. The analytical technique used to test the hypothesis is multiple regression using SPSS 20. The results of the test show that management and family ownership have a positive effect on company profitability, while ownership of the company foreign ownership, public ownership, and organizational size has a negative influence on company profitability.

Keywords: *family ownership, foreign ownership, institutional ownership, management, managerial ownership, profitability, public ownership.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel struktur kepemilikan terdiri dari Kepemilikan publik, kepemilikan asing, kepemilikan manajerial, kepemilikan keluarga dan kepemilikan Institusi. Variabel profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA). Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan *leverage*. Penelitian ini mengambil sampel 68 perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI antara tahun 2015 dan 2019. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda dengan menggunakan SPSS 20. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen dan keluarga mempunyai pengaruh positif pada profitabilitas perusahaan, sedangkan kepemilikan asing, kepemilikan publik, dan ukuran organisasi mempunyai pengaruh negative pada profitabilitas perusahaan.

Kata kunci: kepemilikan asing, kepemilikan institusi, kepemilikan keluarga, kepemilikan manajemen/ manajerial, kepemilikan publik, profitabilitas.

I. PENDAHULUAN

Tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan kesejahteraan pemilik atau mitranya. Saat Kenaikan harga saham mempunyai arti kenaikan harga perusahaan dan kesejahteraan pemiliknya. Menurut Hermuningsih (2014) Tujuan utama dari perusahaan yaitu untuk menaikkan partias pemegang saham menggunakan cara menaikkan kekayaan pemilik & pemegang saham. Nilai suatu perusahaan sebagai krusial lantaran mencerminkan kinerja perusahaan & bisa mensugesti tanggapan para investor terhadap perusahaan tersebut.

Dari kriteria menilai suatu perusahaan adalah profitabilitasnya. Profitabilitas suatu perusahaan merupakan konsekuensi dari berjalannya perusahaan tersebut.. Aktivitas investasi laporan keuangan tahunan ditandai dengan pencapaian surplus tahunan. Laba adalah selisih antara pendapatan (*revenue*) dan beban (*expenses*). Oleh karena itu, manajer bisnis selalu mencari cara untuk memaksimalkan pendapatan dan mengurangi biaya operasional. Aktivitas maksimalisasi pendapatan juga diketahui dapat meningkatkan profitabilitas (Destya, Ramia dan Abriani, 2012).

Munculnya isu-isu tata kelola perusahaan yang lemah juga disebabkan oleh pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Salah satu isu yang paling penting dan polemik terkait tata kelola perusahaan adalah struktur kepemilikan yang terkait dengan peningkatan kinerja bisnis. Kemampuan perusahaan untuk menahan himpitan keuangan sangat ditentukan oleh struktur kepemilikannya. Struktur kepemilikan menjelaskan kewajiban pemilik untuk menyelamatkan perusahaan (Wardhani, 2005). Menurut Wahyudi dan Pawesti (2006), struktur kepemilikan mempengaruhi cara perusahaan beroperasi dan pada akhirnya Beberapa peneliti percaya bahwa kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan Maksimalkan mutu perusahaan Anda. Struktur kepemilikan Indonesia tidak sama dengan perusahaan di negara lain.

Beberapa perusahaan besar di Indonesia condong terpusat, pendiri mungkin juga berada di dewan atau dewan direksi, yang dapat menyebabkan konflik representasi antara manajemen dan pemilik serta antara pemegang saham mayoritas dan minoritas. ada juga jenis kelamin. Seperti yang ditunjukkan Jensen dan Meckling (1976), konflik keagenan ini berasal dari pemisahan kepemilikan dan kendali perusahaan. Teori keagenan menjelaskan bagaimana pemangku kepentingan dalam sebuah perusahaan, CEO, pemilik perusahaan, dan kreditur, telah berperilaku dengan preferensi yang sangat berbeda.

Penelitian sebelumnya menjelaskan perihal tersebut dan struktur kepemilikan, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan pada profitabilitas perusahaan. Memang, penelitian sebelumnya menjelaskan pengaruh struktur kepemilikan pada profitabilitas perusahaan tidak konsisten baik di Indonesia dan dinegara lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak struktur kepemilikan (Kepemilikan publik, kepemilikan asing, kepemilikan manajemen/ manajerial, kepemilikan keluarga, kepemilikan Institusi) terhadap kinerja perusahaan. Karena perusahaan asuransi berbeda dengan perusahaan biasa, maka subjek penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan asuransi memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain karena mengambil risiko dari pihak lain. Pelanggan perusahaan asuransi banyak yang berasal dari masyarakat umum yang mengandalkan perusahaan asuransi untuk mengelola uangnya, Banyak orang menjadi korban jika perusahaan tidak dikelola dengan baik oleh manajemen. Dengan latar belakang tersebut, maka peneliti memberi judul penelitian ini adalah “Dampak Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Indonesia”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori keagenan yaitu kontrak antara satu atau lebih organisator (investor/pemilik) dan agen (manajer). Rangkaian keagenan ini dilaksanakan melalui pembentukan hubungan kontraktual dimana prinsipal mengotorisasi keputusan yang telah disetujui oleh agen itu sendiri. Perjanjian kontrak antara agen dan prinsipal adalah untuk Sesuaikan kedua kepentingan dan hindari konflik kepentingan. Perbedaan informasi yang diterima oleh orang tersebut lebih kecil dari informasi yang diterima oleh pihak perdagangan (Jensen dan Meckling, 1976).

Munculnya kemauan untuk bertindak atas hasil manajemen dijelaskan oleh teori keagenan, dimana manajer memiliki lebih banyak informasi daripada prinsipal, atau dengan kata lain terjadi ketidakseimbangan antara informasi yang dikumpulkan kepada pemegang saham dan manajemen. Manajemen yang menerima lebih banyak informasi akan menciptakan peluang bagi manajemen untuk memanipulasi akun mereka untuk kekayaan dan kemakmuran (Palestina, 2008). *Adverse Selection* memberikan pihak informasi kebanyakan tentang kegiatan perusahaan dan prospek masa depan daripada pihak lain. Moral hazard, di sisi lain, adalah informasi tentang proses pemrosesan transaksi yang dapat dianalisis Hal ini juga diketahui para pihak sebagai akibat dari pemisahan tugas, yang juga merupakan bagian dari manajemen entitas. Ketidakseimbangan informasi ini memungkinkan pemantauan pemegang saham atau prinsipal yang lebih akurat dan membuat informasi yang diterima lebih akurat. Peningkatan pengawasan pemegang saham menyebabkan apa yang disebut biaya agensi.

Kepemilikan Institusional

Menurut Kennelly (2000) Kepemilikan institusional adalah persentase saham yang dimiliki oleh pemegang saham institusional seperti perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi, dana pensiun.

Keberadaan organisasi saham gabungan akan mendukung peningkatan pengawasan terhadap aktivitas perusahaan secara lebih optimal. Ini berarti bahwa semakin tinggi persentase kepemilikan ekuitas investor institusional, semakin efektif upaya pemantauan karena mereka akan mengendalikan perilaku oportunistik manajer (Jensen 1986). Dari perspektif perusahaan, kepemilikan organisasi merupakan institusi karena memiliki kemampuan untuk mengelola dan membimbing manajer dalam merancang kebijakan utang dan dividen yang menguntungkan kepentingan stakeholders yang merupakan pemegang saham organisasi, sehingga konflik di antara mereka dapat dikurangi.

III. METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2015 - 2019. Berdasarkan populasi penelitian yang diambil adalah 68 perusahaan pengamatan, yaitu: untuk tahun 2015 ada 11 perusahaan, Tahun 2016 ada 13 perusahaan, tahun 2017 ada 14 perusahaan, tahun 2018 ada 15 perusahaan dan tahun 2019 ada 15 perusahaan. Berhubung elemen populasi dalam penelitian ini (hanya 68 observasi), maka elemen populasi dipelajari. Dengan kata lain, metode penelitian yang digunakan adalah metode sensus. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan kriterianya adalah: Informasi Perusahaan tentang struktur kepemilikan di Indonesia *Capital Markets Portfolio (ICMD) 2015-2019* serta rasio keuangan utama dalam laporan tahunannya.

Hipotesis

Pengaruh Kepemilikan Asing dan Kinerja perusahaan

Meurut Chibber & Majumdar (1999) kepemilikan asing memiliki dampak positif pada kinerja perusahaan India. Dengan bertambahnya jumlah investor asing yang berinvestasi di saham perusahaan, investor asing yang berinvestasi saham akan mendapatkan informasi, teknologi, inovasi dan keahlian untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

H1: (*Foreign Ownership*) Kepemilikan Asing mempunyai pengaruh positif pada kinerja perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Publik dan Kinerja perusahaan

Wijayanti (2009) dari Yunitasari (2014) menyatakan bahwa, kepemilikan publik yaitu persentase atau total kepemilikan publik atau Saham publik tidak mempengaruhi perusahaan. Oleh karena itu, kepemilikan publik merupakan persentase saham yang dimiliki oleh masyarakat umum terhadap jumlah saham dikeluarkan.

H2: (*Public Ownership*) Kepemilikan Publik berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Institusi dan Kinerja perusahaan

Kartikawati (2007) mengungkapkan, kepemilikan institusi Hal tersebut berdampak positif terhadap kinerja perusahaan. Investor institusional menentukan persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh investor institusional. Yang termasuk kedalam Investor institusional seperti perusahaan asuransi, LSM, bank, perusahaan swasta, dan perusahaan investasi.

H3: (*Institutional Ownership*) Kepemilikan Intitusi mempunyai pengaruh positif pada kinerja perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kinerja perusahaan

Menurut Listyani (2003), Kepemilikan manajer membantu manajer lebih teliti dalam pengambilan keputusan, karena manajer akan secara langsung menghadapi kegunaan dari keputusan yang manajer buat dan menerima kerugian akibat keputusan yang salah. Wahidahwati (2002) menyatakan kepemilikan manajemen dipegang oleh pemegang saham manajerial (Dewan Direksi dan Dewan Komisaris).

H4: (*Managerial Ownership*) Kepemilikan Manajerial mempunyai pengaruh positif pada kinerja perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Kinerja perusahaan

Menurut Anderson dan Reeb (2004) Di Indonesia, pengamanan hukum para investor dalam struktur kepemilikan sangat terbatas sehingga kepemilikan keluarga berdampak negatif terhadap pendapatan dan masalah agen dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (La Porta et al., 2000; Claessens et al., 2000).

H5: (*Foreign Ownership*) Kepemilikan Keluarga mempunyai pengaruh Negatif pada kinerja perusahaan.

Variabel Penelitian dan Variabel Operasional

Variabel Bebas (Independen)

1. **Kepemilikan Asing** yaitu ukuran *outstanding share* Penanam modal atau penanam modal asing, yaitu orang perseorangan, badan hukum, badan usaha milik pemerintah, dan beberapa di antaranya berstatus asing terhadap jumlah modal ditempatkan. (Farooque et al., 2007).

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah Saham pihak Asing}}{\text{Total Saham beredar}} \times 100\%$$

2. **Kepemilikan Publik** merupakan persentase atau jumlah saham yang dimiliki oleh masyarakat umum yang tidak terkait dengan perusahaan. Dividen adalah imbalan yang diterima oleh pemegang saham (Hanafi, 2004).

$$\text{Kepemilikan Pemerintah} = \frac{\text{Jumlah Saham pihak publik}}{\text{Total Saham beredar}} \times 100\%$$

3. **Kepemilikan Institusional** merupakan ukuran kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi seperti bank, perusahaan sekuritas, perusahaan swasta, dana pensiun, perusahaan investasi dan perusahaan Asuransi. (Ujiyantho dan Pramuka, 2007).

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham pihak Institusional}}{\text{Total Saham beredar}} \times 100\%$$

4. **Kepemilikan Manajemen** dilihat dengan membandingkan jumlah saham yang dimiliki seorang direksi atau manajer dan komite dengan jumlah saham yang beredar dipasaran (Rustendi dan Jimmi, 2008).

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham pihak Manajerial}}{\text{Total Saham beredar}} \times 100\%$$

5. **Kepemilikan keluarga** jika manajer atau keluarga memiliki hak suara 20% lebih (Anderson dan Reeb, 2003). Menurut Harijono (2013), Kepemilikan keluarga ditentukan oleh nama direktur dan anggota komite. Jika dewan direksi serta dewan direksi memiliki nama yang sama selama tahun dan merupakan pemegang saham yang memiliki perusahaan, perusahaan tersebut dapat dimiliki keluarga.

$$\text{Kepemilikan Keluarga} = \frac{\text{Jumlah Saham pihak Keluarga}}{\text{Total Saham beredar}} \times 100\%$$

Variabel Terikat (Dependen)

Penelitian ini, untuk mengetahui kinerja perusahaan Asuransi dengan menggunakan ROA. *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio untuk menghitung bunga dan pendapatan setelah pajak (EAT) yaitu laba bersih, dibagi dengan jumlah aset pada awal tahun (Brigham dan Ehrhardt, 2005).

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Variabel Kontrol

Ukuran suatu perusahaan dinyatakan sebagai total *assets* serta mengukur dengan logaritma natural dari total *asset* tersebut. Penelitian Sari (2010) perusahaan besar memiliki akses yang mudah ke pasar modal, yang berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk memperoleh modal. Dengan memiliki lebih banyak dana, perusahaan mendapatkan peluang untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

$$SIZE = \text{Log Total Aset}$$

Leverage menunjukkan porsi aset perusahaan yang diperoleh atau dibiayai dengan pinjaman. Menurut Siallagandan Machfoedz (2006) *leverage* dapat mengurangi masalah antara manajer dengan investor (*bondholders*).

$$Leverage = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Model Penelitian

Hipotesis penelitian ini menggunakan persamaan regresi dengan program SPSS sebagai berikut:

$$ROA_{it} = \alpha + \beta_1 FOR_i + \beta_2 PUB_i + \beta_3 INS_i + \beta_4 MAN_i + \beta_5 FAM_i + \beta_6 SIZE_i + \beta_7 LEV_i + E$$

Keterangan:

ROA_i = Return On Asset

FOR_i = Kepemilikan asing

PUB_i = Kepemilikan Publik

INS_i = Kepemilikan institusional

MAN_i = Kepemilikan manajerial

FAM_i = Kepemilikan Keluarga

SIZE_i = Ukuran dari perusahaan yang diukur dari total aset

LEV_i = Leverage

E = Random error

B_i = Koefisien regresi

α = Konstanta

Sebelum melakukan analisis linier berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heterokedastisitas (Ghozali, 2005). Pengujian asumsi klasik dan hipotesis dilakukan pada tingkat signifikansi 5%.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Populasi yang digunakan oleh penelitian ini meliputi perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2015 – 2019. Jumlah populasi penelitian ini adalah 68 perusahaan yang diamati, yaitu: pada tahun 2015 berjumlah 11 perusahaan, pada tahun 2016 berjumlah 13 perusahaan, tahun 2017 berjumlah 14 perusahaan, tahun 2018 berjumlah 15 perusahaan, serta tahun 2019 berjumlah 15 perusahaan, karena populasi penelitian ini jumlahnya tidak banyak (hanya 68 observasi), maka metode penelitian yang digunakan adalah metode sensus.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Asing (FOR)	68	,00	,80	,1168	,21761
Kepemilikan Public (PUB)	68	,00	,78	,2706	,18924
Kepemilikan Instutisional (INS)	68	,00	,96	,5313	,29824
Kepemilikan Manajerial (MAN)	68	,00	,28	,0247	,07260
Kepemilikan Keluarga (FAM)	68	,00	,33	,0453	,09253
ROA	68	-,20	,09	,0304	,04130
LOG SIZE	68	,17	,29	,2468	,03576
Leveraga	68	,14	,83	,5443	,16043
Valid N (listwise)	68				

Rata-rata Rasio kepemilikan asing adalah 11,68%. Variabel kepemilikan publik rata-rata sebesar 27,06%, kepemilikan institusi sebesar 53,13% dan kepemilikan Manajerial 2,45%. artinya kepemilikan Asing dan kepemilikan manajemen perusahaan Asuransi di Indonesia bisa dibilang turun. Variabel kepemilikan keluarga memiliki persentase sebesar 4,53%. Variabel ROA sebesar 3,04%. Dapat di interpretasikan setiap Rp 1 yang diinvestasikan pada aset perusahaan mendapatkan keuntungan Rp 3,04.

Uji Asumsi Klasik

Uji multikolinearitas diuji dengan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF lebih besar dari 10, maka regresi termasuk multikolinearitas. Karena VIF semua variabel yang diteliti antara 1,363 hingga 7,032, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Uji varians menggunakan uji Glejser untuk regesi nilai residual absolut dari variabel bebas (Gujarati, 2003). Uji autokorelasi diuji Durbin Waston adalah 1,717 antara 1,724 dan 2,276, maka dapat diinterpretasikan bahwa tidak ada autokorelasi (Gujarati, 2003). Uji normalitas diuji menggunakan Kolmogorovsmirnov adalah 0,173 yang berada di atas taraf signifikansi 0,05. Artinya variabel-variabel tersebut berdistribusi normal, Ghozali (2005).

Pengujian dan Pembahasan Hipotesis

Tabel 2 menunjukkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda.

Tabel 2. Output Persamaan Regresi

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,081	,048		1,698	,095
1 Kepemilikan Asing (FOR)	,005	,045	,029	,120	,905
Kepemilikan Public (PUB)	,050	,048	,231	1,052	,297

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Kepemilikan Instutisional (INS)	-,004	,042	-,029	-,094	,925
Kepemilikan Manajerial (MAN)	,255	,115	,448	2,210	,031
Kepemilikan Keluarga (FAM)	-,178	,087	-,398	-2,044	,045
LOG SIZE	-,179	,170	-,155	-1,052	,297
Leveraga	-,031	,035	-,122	-,899	,372

Dependent Variabel: ROA, R-Square = 2,04%,
 Nilai F = 2.192, sign F =0.048

Kepemilikan Asing dan Kinerja Perusahaan

Tabel 2 menjelaskan variabel kepemilikan asing memiliki koefisien 0.005 dengan signifikansi 0.905, taraf signifikansi level 5% menjelaskan, nilai signifikansi 0.905 Lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, berarti H1 diterima. Berbeda dengan penelitian Chibber & Majumdar (1999) tentang hasil Kumar (2004) yang menyimpulkan bahwa perusahaan asing mempunyai pengaruh positif pada kinerja India, sedangkan perusahaan asing mempunyai pengaruh negatif pada kinerja. Menurut Benfratello dan Sembenelli (2002). Perusahaan kepemilikan asing dilihat sebagai cara bagi perusahaan di negara berkembang untuk meningkatkan teknologi mereka dengan mengimpor langsung modal dan teknologi baru.

Kepemilikan Publik dan Kinerja Perusahaan

Kepemilikan publik mempunyai koefisien 0.050 dan signifikansi 0.297. Pada tingkat signifikansi level 5%, nilai signifikansi 0.297 lebih besar dari signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu H2 diterima. Artinya kepemilikan publik berpengaruh negatif pada kinerja perusahaan. Menurut penelitian Wijayanti (2009) oleh Yunitasari (2014), kepemilikan publik mempunyai persentase atau jumlah warga negara atau saham yang dimiliki oleh publik tidak memiliki hubungan dengan perusahaan. Oleh karena itu, dari kutipan di atas, kepemilikan publik adalah rasio kepemilikan publik atas saham dengan jumlah saham yang dikeluarkan.

Kepemilikan Institusional dan Kinerja Perusahaan

Kepemilikan institusi memiliki nilai koefisien 0,04 dan signifikansi 0,927. Pada taraf signifikansi 5%, nilai signifikansinya sebesar 0,925 lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan karena H3 dapat diterima. Dengan demikian menjelaskan bahwa kepemilikan institusional mempunyai pengaruh negatif pada kinerja perusahaan, dan sebagai mayoritas pemilik institusional yang terlibat dalam pengendalian suatu perusahaan, dinyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sejalan dengan penelitian Hasporo (2008) dan Wulandari (2006), tidak berhubungan dengan kepentingan pemilik minoritas, tetapi cenderung bertindak untuk keuntungan mereka sendiri.

Penelitian Modigliani, fungsional informasi yang ada antara pemilik saham dan manajemen semakin mempersulit manajemen sebagai pemimpin perusahaan untuk mengelola perusahaan karena memiliki lebih banyak informasi tentang perusahaan daripada pemegang saham. Oleh karena itu, keberadaan kepemilikan institusional tidak menjamin bahwa pemantauan kinerja manajer dapat berjalan efektif.

Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Perusahaan

Nilai koefisien kepemilikan terkelola untuk variabel independen sebesar 0,255 dan tingkat signifikansi sebesar 0,031. Artinya tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% dan H4 ditolak. Dengan demikian mencerminkan kepemilikan manajemen mempunyai pengaruh positif pada kinerja perusahaan. Dengan demikian dari hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian Rustendi dan Jimmy (2008) bahwa kepemilikan manajemen tidak mempunyai pengaruh pada kinerja perusahaan.

Hipotesis yang telah diteliti diduga ditolak karena kepemilikan manajemen bersifat rendah, kinerja manajemen tidak optimal, dan manajemen yang merupakan pemilik saham minoritas tidak dapat bergabung dalam pengambilan keputusan perusahaan dan tidak mempengaruhi mutu perusahaan. Naluri pemilik saham tidak cukup untuk membuat penyetaraan dalam pemberian layanan dibandingkan dengan manajemen profesional asli yang dibayar oleh perusahaan (Christiawan dan Tarigan (2007).

Kepemilikan Keluarga dan Kinerja Perusahaan

Kepemilikan keluarga memiliki koefisien sebesar -0,178 dan tingkat signifikansi 0,045. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai signifikansi 0,045 yang lebih rendah dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan, artinya H5 diterima. Kepemilikan keluarga berdampak negatif pada kesuksesan bisnis, karena perusahaan milik keluarga memiliki arti penting pribadi yang bertentangan dengan perusahaan yang bukan milik keluarga.

Ukuran Perusahaan (SIZE) dan Kinerja Perusahaan

Ukuran perusahaan (SIZE) memiliki koefisien 0,179 dan tingkat signifikansi 0,297. Taraf signifikansi 5%, taraf signifikansi 0,297 lebih besar dari yang telah ditetapkan. Dengan demikian mencerminkan ukuran suatu perusahaan tidak mempunyai pengaruh pada kinerja perusahaan. Penelitian Arfan (2006) ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh pada kinerja perusahaan asuransi. Hal ini dikarenakan kinerja keuangan perusahaan yang buruk karena tidak memaksimalkan pendanaan tambahan untuk menciptakan peluang pertumbuhan.

Leverage dan Kinerja Perusahaan

Nilai koefisien leverage yaitu 0,031 dan signifikansi 0,372. Pada tingkat signifikansi 5%, nilai signifikansi 0,372 lebih besar dari yang ditetapkan, dengan demikian leverage sebagai variabel kontrol mempunyai negatif pada kinerja perusahaan. Sumber pendanaan internal Giovannini (2009) tidak mudah untuk mendanai seluruh kegiatan perusahaan dibandingkan untuk meningkatkan dana dari perusahaan. Perusahaan biasanya memberikan pinjaman sumber pendanaan eksternal, disebut sumber pendanaan eksternal.

Jika perusahaan kekurangan dana untuk mendanai operasi perusahaan, perusahaan mencari kredit eksternal. Dengan dana yang cukup, manajer dapat menggunakan dana tersebut untuk mendapatkan insentif untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui keuntungan nantinya.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil pengujian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan asing mempunyai pengaruh negatif pada kinerja perusahaan. Penelitian ini tidak sama dengan penelitian dilakukan oleh Chibber & Majumdar (1999) dan Kumar (2004).
2. Kepemilikan institusi mempunyai pengaruh negatif pada kinerja perusahaan. Penelitian ini sama dengan yang penelitian dilakukan oleh Sari (2010).
3. Kepemilikan institusi mempunyai pengaruh negatif pada kinerja perusahaan. Penelitian ini sama sama dengan yang penelitian, Sabrina (2010).
4. Kepemilikan manajemen mempunyai pengaruh positif pada kinerja perusahaan. Penelitian ini tidak sama dengan yang penelitian dilakukan oleh Christiawan & Tarigan (2007).
5. Kepemilikan keluarga mempunyai pengaruh positif pada kinerja perusahaan. Penelitian ini tidak sama dengan yang penelitian dilakukan oleh, Anderson & Reeve (2004), Claessens et al. (2010) dan Andres (2008).
6. Pengujian variabel kontrol ukuran perusahaan mencerminkan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh pada kinerja perusahaan. Penelitian ini adalah Huang and Song (2002) dan Talebria et al.

Saran

1. Sulit memilih perusahaan mana yang bersifat milik keluarga atau tidak, karena penentuan kepemilikan keluarga dilakukan dengan mencari nama dewan direksi dan komisaris harus subjektif dalam menentukan kepemilikan keluarga.
2. Rasio ROE dan PER untuk menunjukkan kinerja suatu perusahaan dapat mengukur kinerjanya secara lebih akurat dan tepat, karena berkaitan dengan struktur kepemilikan yang dimiliki oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, R. C., Mansi, S. A., and Reeb, D. M. (2002). Founding Family Ownership and the Agency Cost of Debt. *Journal of Financial Economics*, 68, 263-285.
- Chhibber, P. K. and Majumdar, S. K. (1999). Foreign ownership and profitability: property rights, control and the performance of firms in Indian Industry. *Journal of Law and Economics*, 46(3), 209–238. ISSN: 00222186.
- Claessens, S., Djankov, S., Fan, J.P.H., and Lang, L.H.P. (2000). The separation of ownership and control in East Asian Corporations. *Journal of Financial Economics*, 58, 81-112.
- Claessens, S., Djankov, S., Fan, J.P.H., and Lang, L.H.P. (2002). Disentangling the incentive and entrenchment effects of large shareholdings, *Journal of Finance*, 57(6), 2741-2771.
- Destya, Ramia, & Abriani. (2012). the Effect of Good Corporate Governance and Financial Performance on the Corporate Social Responsibility Disclosure of Telecommunication. *The Indonesian journal of business administration*, 1(5), 296–300.
- Douma S., George, R. and Kabir, R. (2006). Foreign and domestic ownership, business groups, and firm performance: evidence from a large emerging market, *Strategic Management Journal*, 27(7), 637-657.
- Fauziah. (2011). *Pengaruh Kepemilikan Peme-rintah Terhadap Kinerja Keuangan BUMN yang Diprivatisasi*. Skripsi Fakultas Ekonomi UIN Malang, tidak dipublikasikan.
- Farooque, Omar Al, Tony van Zijl, Keitha D., and AKM Waresul K. (2007). Corporate Govern-ance in Bangladesh: Link between Owner-ship and Financial Performance, Blackwell Publishing Ltd, *Journal Compilation*, 15(6), 1453-1468.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Badan Penerbit.
- Giovannini, R. (2010). Corporate governance, family ownership and performance”. *Jour-nal of Management and Governance*, 14(2), 145-166.
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul, 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Hermalin, B. and Weisbach, M. S. (1991). The Effects of Board Composition and Direct Incentives on Firm Performance. *Financial Management*, 20(4), 101-112.
- Hermuningsih, S. (2014b). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 16(2), 127–148.
- Huang, S. and Song, F. (2002). *The Determinants of Capital Structure: Evidence from China, Working paper*, The University of Hong Kong, 2-7.
- Jensen, M. C. and William H. M. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-

360. *Journal Management Governance*, 14, 145–166. *Journal of Business Research*, 61, 609–614.
- Kennelly, James J. 2000. *Institutional Ownership And Multinational Firms*. New York: Garland Publishing Inc.
- Kusumawati, D.N. (2007). Profitability and corporate governance disclosure: An Indonesian study, *Indonesian Journal of Accounting Research*, 10(2), 131-146.
- La Porta, R., Lopez-De-Silanes, F., and Shleifer, A. (1999). Corporate Ownership Around the World. *The Journal of Finance*, LIV(2), 471-516. *Literature*, 25(1), 121-132.
- McConnell, J., and Servaes, H. (1990). Additional evidence on equity ownership and corporate value. *Journal of Financial Economics*, 27, 595–612.
- Palestin, Halima Sathila. 2008. *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Praktik Corporate Governance dan Kompensasi Bonus terhadap Manajemen Laba*. Melalui <http://eprints.undip.ac.id/8045/1/Halima_Sathila_Palestin.pdf> [4/3/2011]
- Patibandla, M. (2002). *Equity Pattern, Corporate Governance and Performance: A Study of Indian corporate Sector*, Copenhagen Business School, Working Paper.
- Pound, J. (1988). Proxy Contests and the Efficiency of Shareholder Oversight. *Journal of Financial Economics*, 20, 237-65.
- Prabowo, M. and Simpson, J. (2011). Independent directors and firm performance in family controlled firms: evidence from Indonesia. *Asian Pacific Economic Literature*, 25(1), 121-132
- Rustendi, T. dan Farid J. (2008). Pengaruh Hutang dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur (Survey Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi FE Universitas Siliwangi*, 3(1), 2008.
- Sari, I. (2010). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Nasional*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Setiawan, M. (2006). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan, dan Karakteristik Tata Kelola Korporasi Terhadap Kinerja Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Laporan Penelitian Sumber Dana DIPA Fakultas Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Padjadjaran, tidak dipublikasikan
- Silva, F. and Majluf, N. (Agustus 2008). *Does family ownership shape performance outcomes?*. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang. 23-26
- Sudarma, M. (2004). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan*. Ringkasan Disertasi. Program Pascasarjana. Universitas Brawijaya: Malang.
- Wahyudi, U. dan Prawesti, H. P. (Agustus 2006). *Implikasi Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. SNA Padang. 23-26. Universitas Widyagama. Malang.

Pengaruh Struktur Kepemilikan Pada Profitabilitas Perusahaan Asuransi di Indonesia

Wardhani, R. (Agustus 2006). *Mekanisme Corporate Governance dalam perusahaan yang Mengalami Masalah Keuangan (Financially Distressed firms)*. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang. hal. 23-26.